

**MANAJEMEN REDAKSI *WEBSITE* MAN 1 JEMBRANA EDISI
TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sabagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Starta 1**

Disusun oleh:

Aglifa Shafly Al-farabi

NIM: 18102010055

Pembimbing :

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si

NIP 19840307 201101 1 013

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS

DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1734/Un.02/DD/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN REDAKSI WEBSITE MAN 1 JEMBRANA EDISI TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGLIFA SHAFLY AL-FARABI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102010055
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63634788dc81e



Penguji I

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 636cb20ea34bb



Penguji II

Seiren Ikhtiara, M.A.
SIGNED

Valid ID: 636b59c587869



Yogyakarta, 25 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 636de5847acce

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aglifa Shafly Al-farabi
NIM : 18102010055
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul **Manajemen Redaksi Website MAN 1 Jembrana Dalam Membangun Citra Lembaga Edisi 2021** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Aglifa Shafly Al-farabi
NIM. 18102010055



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aglifa Shafly Al-farabi

NIM : 18102010055

Judul Skripsi : Manajemen Redaksi *Website* MAN 1 Jembrana Pada Edisi 2021

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui Ketua Program Studi

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah *Rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Rasa syukur yang tak terhingga dan rasa terimakasih selalu terpanjatkan kepada Allah SWT. dengan segala karunia, dan hidayah-Nya, serta berkat rahmat dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik yang berjudul, “Manajemen Redaksi *Website* MAN 1 Jembrana Edisi Tahun 2021”. Kemudian tidak lupa, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam*. Berkat *syafaat* dan keberkahan senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* dan keluarganya.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih memiliki keterbatasan ilmu. Keberhasilan dalam menyelesaikan laporan akhir ini tidak bisa terlepas dari bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Baik secara bimbingan, dorongan, motivasi untuk mengerjakan skripsi ini juga tak lupa bantuan secara materil maupun doa – doa dari berbagai orang, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, serta motivasi kepada peneliti. Dengan segala hormat, peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN

Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi peneliti. Terima kasih telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada saya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Segenap civitas academica UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Kepala MAN 1 Jembarana, dan segenap tim hubungan masyarakat MAN 1 Jembarana sebagai subjek dan objek penelitian peneliti, terimakasih telah mengizinkan dan membantu saya, untuk meneliti di MAN 1 Jembarana sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
6. Kepada kedua orang tua saya bapak Agus Subagya, dan ibu Lilik umi latifa, adek saya Aldinta Batrisyia Wasima, serta keluarga besar saya, terimakasih telah sabar mendidik serta mensupport saya baik materil maupun non materil.
7. M. Fadil faturahman dan Ahmad Ihfan K.F.Q, serta teman-teman di malang terimakasih sudah sabar membantu dan memberi arahan kepada saya dalam membuat skripsi.
8. Kepada Rahma Nur-Herdikasari kekasih saya, terimakasih telah memberikan suport kepada saya selama mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Rifki Alman F serta temen temen saya Bunayya Fahmi Nurrosyad, Muhammad Nabil, Eko Wahyudi, Abdillah Rakinten, M. Riza Dhiaul Haq, M. Aris Wibowo, dan semua teman-teman di kampus yang terlalu panjang untuk saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah

menerima saya menjadi bagian dari hidup kalian dan menemani saya dari awal di Yogyakarta hingga saat ini, semoga kita semua sukses dan berkah.

10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018. Terima kasih telah saling berbagi keresahan, solusi, dan ilmu di dalam dunia perkuliahan

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti berharap laporan akhir ini dapat bermanfaat dan berguna sebaik-baiknya.

Yogyakarta 20 Oktober 2022

Aglifia Shafly Al-farabi
18102010055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Aglifa Shafly Al-Farabi, student of Islamic communication and broadcasting study program, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. Undergraduate Thesis Research Starta 1 in 2022 with the title Website Editorial Management MAN 1 Jembrana 2021 Edition. The development of technology and information, Madrasas as educational institutions are currently of special concern to the community, so that in disseminating information, madrasas require an online media website, with competition from educational institutions, editorial management is needed to manage website content in disseminating information. MAN 1 Jembrana as the oldest and best madrasa in the province of Bali, therefore researchers are interested in examining how the editorial management of the MAN 1 Jembrana website in the 2021 edition. This study uses a qualitative descriptive research method, with data collection techniques from observations, interviews, documentation, and data analysis. With the aim of research knowing how to manage the editorial content of the 2021 edition of the MAN 1 Jembrana website.

The results of this study indicate that the editorial management of MAN 1 Jembrana in 2021 is in accordance with George Terry's theory developed by Hendry Fayol which uses 5 ways of managing editors, namely planning, organizing, ordering, coordinating, and supervising.

Keywords: Editorial Management, Website Editorial Management, MAN 1 Jembrana, Hendry Fayol.

ABSTRAK

Aglifa Shafly Al-farabi, mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian Skripsi sarjana strata 1 tahun 2022 dengan judul Manajemen Redaksi *Website* MAN 1 Jembrana Edisi Tahun 2021. Perkembangan teknologi dan informasi, Madrasah sebagai lembaga pendidikan saat ini menjadi perhatian khusus bagi masyarakat, sehingga dalam menyebarkan informasi madrasah membutuhkan media online *website*, dengan persaingan lembaga pendidikan di butuhkan manajemen redaksi untuk memenajemen konten isi *website* dalam penyebaran informasi. MAN 1 Jembrana sebagai madrasah tertua dan terbaik di provinsi Bali maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Manajemen redaksi *website* MAN 1 Jembrana pada edisi tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Dengan tujuan penelitian mengetahui bagaimana manajemen redaksi pada isi konten *website* MAN 1 Jembrana edisi tahun 2021

Hasil penelitian ini bahwa manajemen redaksi MAN 1 Jembrana tahun 2021 sudah sesuai dengan teori George Terry yang dikembangkan oleh Hendry Fayol yang menggunakan 5 cara dalam memenajemen redaksi yaitu perencanaan, perorganisasian, perintah, pengkoordinasian, dan pengawasan.

Kata Kunci: Manajemen Editorial, Manajemen Editorial Website, MAN 1 Jembrana, Hendry Fayol.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	38
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II Gambaran Umum.....	44
A. MAN 1 Jembrana	44
B. Website MAN 1 Jembrana	47
BAB III PEMBAHASAN	51
A. Fungsi Perencanaan.....	54
B. Fungsi Pengorganisasian.....	58
C. Fungsi Perintah.....	61
D. Fungsi Pengoordinasian	64
E. Pengendalian / pengawasan.....	68
F. Hasil dari Pemaparan	69

BAB IV Penutup	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan mendapatkan informasi dan berita telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia, Perkembangan teknologi dan informasi menjadi sebuah perubahan yang tidak dapat di hindarkan dalam era digitalisasi saat ini, berbagai inovasi muncul untuk terciptanya teknologi informasi yang bersifat cepat dan praktis. Dengan perkembangan teknologi informasi tersebut menjadikan perubahan dalam pola kegiatan masyarakat, dengan informasi menjadi sangat masif sehingga, keberadaan teknologi menjadi wadah tersendiri bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Informasi dan berita menjadi sumber pengetahuan baru yang dibutuhkan manusia dalam rangka aktualisasi diri dan kebutuhan sosial lainnya. Sehingga media terus mengalami perkembangan dengan mengikuti arus jaman yang semakin canggih, terlebih Dengan perubahan tersebut mempengaruhi perkembangan munculnya internet yang begitu cepat, internet sebagai bentuk kemajuan teknologi komunikasi yang menjadi medium utama untuk mencari dan mendapatkan berbagai informasi.

Berkembangnya teknologi internet menciptakan sebuah budaya baru di masyarakat, yaitu budaya *online*. Apalagi semenjak media sosial menjadi

bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, kebutuhan informasi mengalami perubahan bentuk. Masyarakat cenderung lebih suka mendapatkan informasi melalui media *online* karena langsung bisa disebar Internet memungkinkan penggunaanya untuk dapat mengakses berbagai referensi pengetahuan tanpa terhalang jarak dan waktu.

Dengan hal tersebut mengubah teknologi komunikasi konvensional menjadi modern dengan serba digital. Sifat internet yang begitu luas dan tidak terbatas menjadi sebagai alat yang efektif dalam berkomunikasi, Dengan kemajuan internet tersebut sebagian masyarakat menggunakan teknologi informasi internet dengan berbagai macam kebutuhan, seperti hiburan, alat komunikasi, sumber informasi bahkan sebagai alat promosi. Saat ini internet menjadi alternatif terbaik yang di pilih perusahaan-perusahaan bahkan termasuk instansi pemerintah dan lembaga pendidikan sebagai alat untuk bahan promosi dan narahubung informasi dari *stakeholder* dengan masyarakat¹

Madrasah sebagai lembaga pendidikan saat ini menjadi perhatian khusus bagi masyarakat, Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengambil peran di masyarakat sebagai agen pencerdasan kehidupan bangsa. Namun dalam perjalanannya pasang surut partisipasi masyarakat pada madrasah masih terus terjadi. terutama hubungannya dengan minat

¹ A Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," Jurnal global Komunika, 2020, hlm:18.

masyarakat dalam lembaga pendidikan tersebut. Besarnya partisipasi masyarakat dalam mendorong perkembangan lembaga pendidikan, menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan lembaga.² keberhasilan hubungan dengan masyarakat tersebut tidak terlepas dengan peranan humas dalam madrasah. secara umum Lembaga Pendidikan, mengelola kegiatan *public relations* berupa penghubung komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu publik *internal* dan publik *eksternal*. Dalam hal tersebut peranan hubungan masyarakat bagi lembaga sekolah menjadi penting.

Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam publikasi di masyarakat. Dibutuhkan manajemen hubungan masyarakat sehingga sesuatu yang direncanakan dalam menjadi narahubung kepada masyarakat, dapat terlaksana dengan baik. Beberapa tugas dan keuntungan madrasah dalam manajemen hubungan masyarakat pada madrasah yaitu, pertama menjadi sumber informasi bagi masyarakat kedua Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat keempat Memberikan informasi bagaimana perkembangan dalam masyarakat tentang masalah pendidikan kelima Membantu kepala madrasah bagaimana usaha untuk

² Fajri Dwiyama dan Riska Oktafiana, “*Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan*” Jurnal pendidikan islam, 2020,hlm: 65.

memperoleh bantuan dan kerja sama³ bahwa fungsi humas menjadi narahubung informasi kepada masyarakat. Sehingga dalam madrasah manajemen hubungan masyarakat menjadi peranan narahubung kepada masyarakat.

Pengertian dari *publik relation* sendiri adalah yaitu narahubung dari komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. Publik terbagi menjadi dua, yaitu *internal* dan *eksternal*. Sehingga arus keluar masuknya informasi atau dapat terjadinya komunikasi antara sekolah dan para publik harus melalui sebuah humas baik *internal* dan *eksternal*.⁴

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini menjadikan tantangan bagi para hubungan masyarakat dalam menyebarkan informasi pada publik. mengevolusi penyebaran informasi dari konvensional menjadi modern, untuk memudahkan kerja hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi di butuh kan media, salah satunya media *online* menjadi alat yang paling efektif saat ini yang sering di gunakan oleh para humas lembaga pendidikan dalam menyebarkan informasi positif kepada masyarakat.⁵ Media

³ Moh Rois Abin dan Zakaria Firdaus, “*Fungsi dan Peran Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam*,” jurnal Politeknik Surabaya, 2020, hlm:97.

⁴ Sarah treny. s, “*Pelaksanaan Fungsi Kehumasan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara*,” skripsi ilmu komunikasi Universitas Sumatra Utara Medan, 2019, hlm:19.

⁵ Yosua Jefri Apriananta, “*Penggunaan Website dan Media Sosisal Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi*,” Jurnal komunikatif Universitas Kristen Satya Wacana, 2018, hlm:189.

online adalah evolusi dari media massa yang terus berkembang, media massa sendiri merupakan alat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut para ahli media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi kepada publik yang dapat diperoleh oleh khalayak umum yang tak terbatas⁶ media *online* adalah bentuk media yang berbasis pada telekomunikasi dan multimedia, dalam jangkauan global jaringan internet dan di dalamnya terdapat portal, *website* (situs *web*), *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, yang dapat di akses oleh khalayak umum secara cepat dan luas. media *online* yang memiliki kecepatan dan jangkauan informasi yang luas hal tersebut menjadikan media yang paling efektif dalam memperoleh informasi pada masyarakat.⁷ Sehingga sebagian besar humas menggunakan media online pada sistematis kerjanya dalam publikasi di suatu lembaga pendidikan. Selain cepat keunggulan lainnya pada media *online* dengan media massa konvensional adalah bersifat interaktif, jika media massa konvensional bersifat *linier* tidak bisa interaktif, akan tetapi jika media *online* bersifat dua arah sehingga khalayak bisa interaktif menyampaikan komentar pada informasi yang di sebar luaskan. Salah satu

⁶ Dedi Kusuma Habibie, “*Dwi Fungsi Media Massa*,” Jurnal Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2018, hlm:80.

⁷ Apriananta, “*Penggunaan Website dan Media Sosisal Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi*.” Hal:190.

media *online* yang sering di gunakan para hubungan masyarakat dalam *public relation* adalah situs *website*.

Website sebagai salah satu media komunikasi virtual yang efektif dan praktis untuk diakses oleh masyarakat umum. *Website* memiliki banyak keunggulan, di salah satunya sebagai media publikasi dan media informasi. *Website* merupakan kumpulan dari halaman-halaman *web* yang berhubungan dengan *file-file* lain yang terkait. Dalam data digital yang berbentuk tulisan, gambar, video, audio, dan lainnya dengan berbasis internet. Dalam sebuah *website* terdapat suatu halaman yang sebutan *home page*. *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi *website*, Dari *home page*, pengunjung dapat mengeklik *hyperlink* untuk pindah kehalaman lain yang terdapat dalam *website* tersebut⁸ Dengan perkembangan zaman maka *website* pun terus mengalami evolusi yang lebih baik, Jenis *website* yang di gunakan pada humas di lembaga pendidikan bisa dikatakan *website* resmi atau *official website*. Istilah *official website* merujuk pada keberadaan *website* yang dikelola oleh lembaga yang menyajikan informasi secara resmi⁹ Keberadaan *website* pada lembaga pendidikan (madrasah) semakin dibutuhkan dengan seiringnya era globalisasi saat ini yang semakin

⁸ Dani Eko Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan" Indonesian Journal on Networking and Security, 2014, hlm:59.

⁹ okta fahruriza, "Tata Kelola Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Madrasah," Journal of Islamic Educational Management, 2019, hlm:56.

maju dan Teknologi informasi internet pada media online yang begitu mudah di akses oleh semua masyarakat umum.

Pada era globalisasi dengan semakin maju teknologi informasi internet, semakin banyak juga lembaga pendidikan yang menggunakan *website* dalam sarana publikasi dan menjaga citra lembaga pada masyarakat. Sehingga persaingan antar lembaga semakin banyak, maka di perlukan manajemen redaksi yang baik dalam setiap lembaga untuk mengatasi sebuah persaingan. Karna persaingan media antar lembaga baik secara *horizontal* maupun *vertikal*, semakin meruncing. Praktis, sistem manajemen yang bagus akan mendukung proses kerja media itu sendiri. Maka dari itu selain *website* sebagai alat dalam publikasi hubungan masyarakat juga memerlukan manajemen redaksi dalam mengisi konten yang menarik dalam *website* tersebut.

Manajemen sendiri secara umum pengertiannya adalah metode sistematis dalam mengatur aktivitas yang terdiri dari empat hal: pengorganisasian, pengarahan, perencanaan dan pengontrolan.¹⁰ Sedangkan redaksi merupakan sisi ideal sebuah penerbitan pers yang menjalankan visi, misi, atau idealisme media pada lembaga yang mengurus tentang pemberitaan

¹⁰ rizki Ramadhani, “(Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Manajemen Redaksional dan Jurnalime Online pada Website Pasoepati.Net),” Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017, hlm:6.

mulai peliputan, penulisan, hingga penyuntingan berita.¹¹ lembaga harus lebih efektif dan efisien untuk memanfaatkan segala sumber yang dipunyai demi tercapainya tujuan-tujuan, yang mencakup visi dan misi media lembaga itu sendiri.

Dengan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi informasi sebagai alat untuk sarana publikasi informasi maka banyak lembaga pendidikan menggunakan media *online* sebagai sarana publikasinya salah satunya adalah lembaga pendidikan madrasah MAN 1 Jembrana. Menurut data prestasi siswa madrasah yang di terbitkan oleh akun *website bali.kemenag.go.id* bahwa Madrasah aliyah negeri 1 Jembrana adalah madrasah terbanyak yang memperoleh prestasi tingkat provinsi, nasional maupun Internasional, sehingga mengindikasi MAN 1 Jembrana sebagai madrasah aliyah terbaik di provinsi Bali.¹² Sebagai lembaga pendidikan madrasah aliyah tertua dan terbaik di Provinsi Bali, MAN 1 Jembrana harus memiliki manajemen redaksional yang baik dalam konten *websitenya* agar lebih efektif untuk sarana publikasi baik di masyarakat. Di sisi lain menurut analisis penulis dan data prestasi pada akun *website* Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali bahwa MAN 1 Jembrana adalah madrasah teraktif sebagai distributor berita pada akun *website* Kementrian Agama

¹¹ Fahrurazzi, "Manajemen Redaksi Pada Portal Berita *www.lpmdinamika.co* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU," Skripsi UIN Sumatra Utara Medan, 2019, hlm:14.

¹² Lihat : <https://bali.kemenag.go.id/provinsi/berita/kategori/madrasah>

Wilayah Provinsi Bali. Sehingga peneliti tertarik meneliti manajemen redaksi *website* MAN 1 Jembrana pada edisi tahun 2021. Pada tahun tersebut produktivitas *website* MAN 1 Jembrana tinggi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, penelitian menggunakan analisis teori Hendry Fayol.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sehingga peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu : bagaimana manajemen redaksi pada isi konten *website* MAN 1 Jembrana edisi tahun 2021?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana manajemen redaksi pada isi konten *website* MAN 1 Jembrana edisi tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dunia keilmuan tentang, manajemen redaksi khususnya pada media *online website*
- b. Memberikan pemahaman serta pengembangan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya mengenai manajemen redaksi terhadap isi konten dalam *website* pada publikasi lembaga.

2. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi lembaga pendidikan sekolah hendak menggunakan manajemen redaksional dalam mengatur strategi dalam publikasi pada lembaga.

E. Kajian Pustaka

Berangkat dari mengkritisi bagaimana sekolah yang menggunakan *website* dalam publikasinya kemudian menggunakan manajemen redaksi dalam mengatur strategi konten dalam publikasi, maka peneliti telah melakukan telaah pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini:

Pertama adalah jurnal yang berjudul : “*Manajemen Redaksi Pada Portal Berita www.lpmdinamika.co dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UIN SU.*” Oleh Farurrazi tahun 2019 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana redaksi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN SU mengatur manajemen dapur pemberitaan terhadap kampus UIN SU. Penelitian ini menggunakan teori Hendri Fayoll sehingga mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam pembahasan penelitian ini. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen pengelolaan redaksi LPM *Dinamika* dinilai masih ada kendala dan sangat perlu perbaikan ke depan sehingga warga kampus selalu mendapatkan informasi secara terus menerus yang akurat¹³. Perbedaan penelitian pada jurnal ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian ini lebih berfokus pada dapur produksi berita pada dewan pers kampus, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada bagaimana strategi humas pada perbaikan citra.

Yang kedua adalah jurnal yang berjudul “*Manajemen Redaksional IBTIMES.ID*” di teliti oleh Banu Adzkar pada tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen redaksional pada *website* IBTimes.id. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan data penelitian yang berasal dari wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap laman web IBTimes.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi IBTimes.id dengan mengusung narasi Islam Moderat merupakan konstruksi identitas *online* sebagai media alternatif Muhammadiyah. Konstruksi tersebut diwujudkan dalam rubrikasi dan berbagai konten yang dihasilkan. Pengorganisasian kontributor berupa kebebasan dalam penentuan kontributor

¹³ *Ibid*, hlm: 42.

penulis menunjukkan karakter dari media alternatif, sekaligus menunjukkan koherensi dengan nilai yang dianut Muhammadiyah.¹⁴ Perbedaan penelitian pada jurnal ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian tersebut lebih pada media alternatif yang mengkonstruksi identitas media tersebut sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis pengelolaan sistem manajemen redaksi pada humas dalam membuat konten *website* lembaga.

Yang ketiga adalah hasil skripsi yang berjudul “*Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal di Era Cyber Media*” di teliti oleh Amelia Alfariza pada tahun 2017 pada Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen POAC dalam keredaksian Harian Umum Gaung NTB, pada versi cetak maupun *onlinenya*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa manajemen POAC yang diterapkan pada keredaksian surat kabar Gaung NTB telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman POAC, dengan diadakan rapat proyeksi dan evaluasi untuk merencanakan peliputan dan mengevaluasi, pemilihan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dibidangnya, mengadakan

¹⁴ Banu Adzkar, “*Manajemen Redaksional Ibtimes.id*,” Skripsi ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, hlm:1.

pelatihan pada wartawan untuk lebih mengasah kemampuan dan memperhatikan kebutuhan orang yang terlibat dalam bidang redaksi seperti pemberian *reward* kepada wartawan berprestasi, dan segala fasilitas lain yang dapat menunjang aktivitas mereka. Sedangkan manajemen POAC yang diterapkan pada keredaksian *website* Gaung NTB dapat dikatakan bertolak belakang dengan manajemen redaksional pada media cetaknya, di mana manajemen redaksional pada versi *online* atau *website* Gaung NTB tidak berjalan dengan baik¹⁵. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada objek penelitian, subjek penelitian dan fokus masalah penelitian. Pada penelitian ini lebih fokus pada pembahasan penerapan standar POAC pada media cetak dan *online*, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada media *online website* promosi.

Yang ke empat adalah hasil skripsi dengan judul “*Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data*” yang diteliti oleh Dhenok Esthi Prasetyanti pada tahun 2018 pada Universitas Islam Indonesia. penelitian ini memiliki tujuan mengetahui bagaimana manajemen redaksional yang dijalankan oleh media online *tirto.id* dengan jurnalisme online berbasis data, Penelitian ini menggunakan metode paradigma konstruktivisme dengan jenis penelitian kualitatif dengan cara teknik

¹⁵ Amelia Alfariza, “*Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Di Era Cyber Media*,” Skripsi ilmu komunikasi Universitas Teknologi Sumbawa, 2017, hal:7.

pengumpulan data dalam hal ini yaitu deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan primer dan sekunder, wawancara, observasi dan dengan mengkaji studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tirto.id melakukan kegiatan manajemen redaksi dalam bentuk dan tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai evaluasi. Kelebihan pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh tirto.id adalah dijalankannya sistem aturan bagi setiap tim yang ada untuk mendukung proses produksi berita. Hal tersebut berlaku untuk semua produk berita tirto.id yaitu *hard news* dan *current issue, mild news* juga pada jurnalisme data yaitu *indepth reporting*.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada objek penelitian, subjek penelitian dan fokus masalah penelitian. Pada penelitian ini lebih berfokus pada objek penelitian media online tirto.id, sedangkan pada penelitian penulis lebih pada objek penelitian media online *website* lembaga pendidikan. Kemudian pada penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti penulis, yaitu menganalisis manajemen redaksional media online.

Yang ke lima adalah jurnal sosial dan humaniora dengan judul Strategi “*Manajemen Redaksi Radar Depok.com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi*” yang diteliti oleh Ghea Pattia dan Djudjur Luciana Radjagukguk pada tahun 2020 jurnal Universitas Nasional. Tujuan penelitian

¹⁶ Dhenok Esthi Prasetyanti, “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data,” 2018.

ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi manajemen redaksi Radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Pada data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan dua Key-informan dan informan, sementara data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan review dokumen. Key-informan dari penelitian ini adalah Redaktur pelaksana, dan informan dalam penelitian ini adalah redaktur serta wartawan radardepok.com.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen redaksi yang dilakukan Radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi adalah radardepok.com melakukan beberapa fungsi manajemen redaksi yang dapat berpengaruh besar dalam mendukung strategi manajemen redaksi Radardepok.com dalam melakukan kegiatan dapur produksi berita. Sehingga dapat menghasilkan suatu produk (berita) yang baik, siap akses tepat waktu, dan tentunya akan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan khalayak. Selain itu Radardepok.com juga akan menjaga kredibilitas, yaitu melaksanakan kecepatan dan kehati-hatian untuk membuat tingkat level yang sepadan dalam memproduksi berita, serta selalu memegang teguh 3 prinsip, yaitu Undang- Undang (UU) 40 tahun 1999 tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik yang diatur dalam peraturan Dewan Pers tahun 2006, dan berdasarkan Pedoman Media Siber dalam strategi yang akan dilakukan radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Radardepok.com melakukan rapat setiap hari untuk mempersiapkan dapur produksi yang matang, yaitu rapat dilaksanakan pada malam hari, pagi hari, dan sore hari dengan beberapa tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan, hingga menjadi berita yang baik di konsumsi oleh khalayak umum.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis pada objek penelitian, subjek penelitian dan fokus masalah penelitian. Penelitian ini berfokus pada dapur produksi berita dari Radardepok.com sedangkan penelitian penulis berfokus dapur produksi *website* MAN 1 Jembrana. Kemudian penelitian ini menggunakan teori manajemen redaksi Tommy Suprpto sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis teori manajemen redaksi dari Hendry Fayyoll.

F. Kerangka Teori

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga mengalami perubahan setiap tahun nya. Dengan adanya perkembangan pada teknologi informasi tersebut banyak pekerjaan yang sangat terbantu oleh perkembangan ini. Jika di artikan teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* atau *techne* sebagai dasar kata Teknologi berarti, sains (*science*)

¹⁷ Ghea Pattia dan Djudjur Luciana Radjagukguk, “Manajemen Redaksi Radar Depok.com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi” Volume 5, Nomor 1 (2020).

atau keahlian, keterampilan dan ilmu. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun.¹⁸ Secara istilah teknologi adalah sebuah kajian berbentuk pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Pada dasarnya Istilah "teknologi" memiliki arti yang luas sehingga masing-masing orang memiliki arti tersendiri dalam mendefinisikan sebuah teknologi.¹⁹ Sedangkan pengertian informasi adalah berbagai data mentah berupa gambar, tulisan, suara yang di proses secara terorganisir dan di kelola sehingga menghasilkan sebuah makna dan hasil yang berarti dan memberi manfaat.²⁰

Teknologi informasi dapat berarti akan ilmu, metode, dan alat yang digunakan untuk mengelola, memproses dan menyimpan informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah, akurat, relevan dan tepat sehingga memberikan manfaat.²¹ Menurut para ahli mengatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan *extrasi* yang berhubungan dengan

¹⁸ Erwin Sawitri dan Made Sumiati Astiti, "*Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 2019, hlm:204.

¹⁹ Sodik Anshori, "*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*," Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, 2013 hal: 92.

²⁰ Reza Sangga Rasefta dan Shinta Esabella, "*Sistem Informasi Akademik SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web*," Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains 2, 2020, hal:52.

²¹ Sawitri dan Astiti, "*Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, hal:204.

pengelolaan informasi.²² Peranan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan memiliki berbagai fungsi / peranan yaitu terlaksana sebuah lembaga pendidikan yang terbuka, Terbantunya sistem pembelajaran dengan jarak jauh, Membantu hubungan masyarakat dalam sebuah penyebaran informasi dan sebagainya.

2. Media massa

Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan, dari komunikator kepada komunikan, dalam hal ini khalayak ramai. Di mana dalam proses penyampaian pesan tersebut menggunakan sebuah media perantara untuk menghubungkan satu sama lain dengan tujuan agar pesan tersebut bisa tersampaikan dan bisa dipahami oleh khalayak.²³ Media massa menjadi sebuah media informasi yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat sosial dalam mendapatkan informasi. Dalam hal ini media massa memiliki peran penting dalam perkembangan sosial serta cara pandang dalam kehidupan masyarakat. Media massa terdiri dari dua kata media dan massa, menurut pengertiannya media menurut harfiah dengan pengertian “*medium*”, “*moderta*” yang berarti pengantar, perantara. Sedangkan menurut para ilmuwan mengatakan bahwa arti media adalah sebuah alat penghubung, di mana

²² Puja Ningsih dan Hade Afriansyah, “Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Teknologi Informasi,” Jurnal Penerapan TQM di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Teknologi Informasi, 2019, hal:3.

²³ Tomi Hendra, “Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan,” Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa, 2019, hlm: 138.

menghubungkan antara si penyampai pesan yang dikenal dengan istilah komunikator dengan yang menerima pesan di sini disebut dengan istilah komunikan.²⁴ Menurut bentuk dan fungsinya media dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu pertama, sebagai Media *The Spoken Words* yang berfungsi sebagai alat bias untuk mengeluarkan suara. Kedua, sebagai media tulis yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti tabloid, *website*, majalah, Koran, buku dan pamphlet. Ketiga, sebagai media dengan the audio visual yang mampu menyampaikan pesan baik dalam bentuk audio yang bisa di dengar dan dilihat dalam bentuk gambar atau visualisasi yang dinikmati sehingga pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak umum.²⁵ Sedangkan pengertian massa dapat di artikan adalah sesuatu yang tidak personal, melainkan sesuatu yang berhubungan dengan khalayak umum.²⁶ jika di gabungan media massa didefinisikan yaitu lembaga netral yang menyebarkan informasi secara luas dan berhubungan dengan khalayak umum²⁷.

3. Media Online

²⁴ Toha Makhshun dan Khalilurrahman Khalilurrahman, “*Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan*,” TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018, hlm: 58.

²⁵ Tomi Hendra, “*Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*,” hlm:138.

²⁶ Makhshun dan Khalilurrahman, “*Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan*,” hlm:58.

²⁷ Hendra, “*Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan*.”,hlm:138.

a. Pengertian

Pada perkembangannya masa pengguna internet semakin banyak statistik yang semakin meningkat, pada tahun 2011 pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 55,23 juta orang dari 42,16 juta pada tahun sebelumnya. Sehingga dengan banyaknya pengguna internet media pun juga semakin berkembang mengikuti arus tersebut.²⁸ Saat ini masyarakat pun mencari informasi menggunakan media *online* termasuk dalam public relation untuk menunjang penyebaran informasi yang lebih efektif. Kehadiran media *online* membuat perubahan yang cukup revolusioner baik dari segi cara bermedia maupun dalam konteks kehidupan sosial masyarakat penggunaannya. Saat ini media *online* menjadi bagian yang melekat pada kehidupan masyarakat umum. Pengertian Media *online* sejatinya sama dengan pengertian media massa, sama-sama karya jurnalistik akan tetapi hanya berbentuk *online* yang harus menggunakan akses internet dalam penggunaannya media *online* disebut juga dengan media digital yang tersaji di internet.²⁹ ahli pun berpendapat, bahwa media *online* adalah sebutan umum untuk media yang berbasis

²⁸ J.Heru, Margianto dan Asep, Syaefullah, “*Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika Problematika Praktik Jurnalisme Online di Indonesia*,” Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, 2018, hal:V.

²⁹ Widodo Agus Setianto, “*Literasi Konten Radikal di Media Online*,” Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018, hlm:78.

telekomunikasi dan multimedia, di dalamnya terdapat portal, *website* (situs web), *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*.³⁰

b. Keunggulan media *online*

ada beberapa keunggulan media *online* di bandingkan media massa konvensional yaitu³¹ : Media *online* menyajikan berita atau informasi berupa tulisan, video dan gambar secara bersamaan, Informasi diperoleh secara cepat karena setelah menulis di upload dan bisa di konsumsi oleh khalayak umum, Media *online* dalam menyebarkan informasi yang di muat bersifat aktual karena mudah dan cepat dalam memposting, Bersifat dua arah sehingga penikmat nya bisa melakukan interaksi pada kolom komentar, Media *online* sangat efektif karena mudah di peroleh dan bisa setiap saat dimana pun di gunakan, Media *online* bersifat luas karena akses nya menggunakan internet sehingga bisa di akses oleh masyarakat luas, *Hyperlinked* link yang saling berhubungan dengan link lain nya.

4. Jurnalistik Online

a. Definisi Jurnalistik Online

Jurnalistik (*journalistiek*) berasal dari bahasa Belanda, bisa dibatasi pengertian secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan,

³⁰ Apriananta, "Penggunaan Website Dan Media Sosial Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi." , hlm: 189.

³¹ siahana, chontina dan Tampubolon, Jeniati Artauli, "Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional," Jurnal Sigyal, 2021, hlm: 326.

penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak umum melalui saluran media tertentu. Dilacak dari akar katanya (*diurma 'harian', Latin; jour 'hari', Prancis*), jurnalistik adalah kegiatan yang membuat laporan harian, mulai dari tahap peliputan sampai dengan penyebarannya. Jurnalistik sering disebut juga sebagai jurnalisme (*journalism*) jurnalistik juga dapat diartikan adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa.

Berdasarkan media yang digunakannya, jurnalistik mempunyai beberapa nama yang sering dibedakan berdasarkan alat media yang digunakan yaitu jurnalistik cetak (*print journalism*) jurnalistik yang menggunakan media cetak dalam penyebaran informasinya, dan jurnalistik elektronik (*electronic journalism*) jurnalistik yang menggunakan media elektronik dalam proses penyebaran informasi. Beberapa tahun belakangan ini muncul pula nama jurnalistik online (*online journalism*) yaitu jurnalistik yang aktifitas penyebarannya berfokus pada media online. Dapat diketahui bahwa menyampaikan pesan melalui media internet diketahui dengan jurnalistik online. Penyampaian informasi dengan melalui media internet diantaranya yaitu jurnalistik, dimana sudah dapat dipahami bahwa jurnalistik merupakan sebuah pengumpulan dari proses peliputan, penulisan hingga sampai pada proses penyebarluasan informasi tersebut melalui media massa. Kemudian jurnalistik online menggunakan media online, dalam hal ini online tidak jauh dari kata konektivitas, yang mana

online membutuhkan sebuah sambungan kepada internet. Dari media yang biasanya di gunakan pada jurnalistik online adalah *website* yang mana berisi atau mengandung konten - konten berupa teks, video, audio dan gambar.³²

Jurnalistik memiliki peran signifikan dalam sejarah manusia modern saat ini. Hingga kini ia dipercaya menjadi bagian penting dalam proses demokrasi di sebuah negara, peran jurnalistik disisi lain sebagai penegakan hukum, penyelenggaraan pemerintahan maupun kontroling masyarakat. Media cetak dan penyiaran telah memperluas dirinya secara internet atau disebut media online untuk melayani komunitas pengguna internet. Internet mengakibatkan percepatan dan diversifikasi jurnalistik dan komunikasi antara lain dengan menampilkan berita secara realtime. Fungsi jurnalisme yang *sense-making* dan *interpretif* di era berita realtime dan online menjadi semakin kuat, Fakta bahwa revolusi digital membawa perubahan pada pola dan praktik jurnalistik telah dibahas di berbagai tempat. Sebagian poin sebuah jurnalistik online dan konvensional masih terus menjadi perdebatan, seperti masalah disiplin verifikasi yang tak selalu bisa dipenuhi oleh media online dalam sekali penerbitan (*posting*) berita. Hal-hal lain, seperti terkait dengan runtuhnya ketergantungan pada media sebagai institusi sungguh

³² Prasetyanti, "Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data." Hlm:19

yang tak bisa dibantah, hal itu juga membawa konsekuensi pada perdebatan mengenai etika, saat ini melalui media online siapa pun dapat bergabung dan bereksperimen dengan demokratisasi media melalui kemampuan mempublikasikan kata dan foto menggunakan telepon seluler nya sendiri untuk mengobservasi dan mereportasekan lebih cepat dari pada media konvensional mampu lakukan, dalam artian bahwa saat ini semua orang bisa mengakses atau menjadi sebuah wartawan pada jurnalistik online, hal tersebutlah menjadi perdebatan antar awak media karna aturan wartawan atau etika jurnalistik yang mulai longgar saat ini setelah muncul nya jurnalistik online.³³

b. Prinsip- Prinsip Jurnalistik Online

Pada dasarnya jurnalistik online memiliki beberapa prinsip – prinsip menurut para ahli yaitu :³⁴

Yang pertama adalah Keringkasan (*Brevity*), prinsip keringkasan sangat di perlukan jika sebagai jurnalistik online, dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi tentu dalam jurnalistik online harus menyesuaikan hal tersebut. Dalam hal ini, dibutuhkan keringkasan untuk menulis sebuah serangkaian kata pada kasus atau isu

³³ Nanang Haroni dan Zakaria L Sukirno, “*Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata*” *Journal of Tourism and Creativity* 2018, hlm:73

³⁴ Prasetyanti, “Manajemen Redaksi Media Online Tirtoid Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data.” Hlm: 21.

– isu terkini yang akan dijadikan sebuah redaksi berita online untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat.

Yang kedua adalah Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*), beradaptasi juga salah satu yang dibutuhkan dalam sebuah jurnalistik online, Ditengah kemajuan teknologi seperti masyarakat modern, untuk membuat sebuah berita dengan semakin beragamnya berita di kemajuan teknologi, sebagai seorang jurnalis dituntut untuk beradaptasi mengenai isu-isu terkini dengan apa yang sedang terjadi. Dari keberagaman itu dapat menjadikan seorang jurnalis dengan memberikan berita - berita dengan format atau konten - konten seperti audio, video dan gambar.

Yang ketiga adalah Interaktivitas (*Interactivity*), sebuah interaktivitas adalah sifat yang harus di miliki seorang jurnalis Dalam sebuah jurnalistik online mengenai interaktivitas, pembaca atau audiens dengan jurnalis sangat senang apabila dapat dilibatkan dalam jurnalistik online. Dimana pembaca akan ikut mengeluarkan opini mereka mengenai apa yang diberitakan.

Yang keempat adalah Dapat dipindai (*Scannability*), sebuah jurnalistik online harus memiliki sifat pindai ini atau harus memiliki sifat memeriksa. Dalam hal ini jurnalistik online harus melihat bagaimana data untuk redaksi berita yang disebarluaskan atau di publikasikan sehingga tidak akan kesan memaksa pembaca dalam membaca informasi atau berita tersebut.

Yang ke lima adalah Komunitas dan Percakapan (*Community and Conversation*) Media online memiliki peranan penting dibanding dengan media konvensional sebagai penyaringan sebuah komunitas. Ketika dalam jurnalistik online, pembaca dapat dengan langsung memberikan tanggapan mengenai berita atau informasi yang diberikan dan langsung diberikan jawaban dari media terkait.

c. Karakteristik jurnalistik online

Dalam jurnalistik online ada beberapa karakteristik serta keunggulan jurnalistik online dibandingkan dengan media konvensional, yaitu:³⁵

Yang pertama adalah *Immediacy* Ketika berbicara jurnalistik online dengan media konvensional, dapat dengan jelas terlihat perbedaannya. Jurnalistik online sendiri dapat dengan mudah mendapatkan sebuah informasi atau berita dalam hitungan menit bahkan detik. Jika dibandingkan dengan media konvensional seperti koran atau majalah tidak demikian, karena harus menunggu informasi atau terbitan media cetak yang akan diterbitkan

Yang kedua adalah *Multiple Pagination* dalam hal ini Karakteristik dalam jurnalistik online, salah satunya kita dapat membuka dan mengakses berita yang sama atau berita dengan tema

³⁵ Haroni dan Sukirno, "*Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata*." Hlm: 73.

yang sama sampai ratusan *page* atau halaman dan saling terkait satu sama lain.

Yang ketiga adalah *Flexibility Delivery Platform* dalam hal ini Karakteristik dan keunggulan jurnalistik online yang membedakannya dengan media konvensional adalah *flexibility Delivery Platform*. yaitu wartawan tidak ada jangka waktu dalam menulis redaksi berita dengan dapat menulis kapan saja dan dimana saja. Ini merupakan karakteristik jurnalistik online lainnya yang memudahkan jurnalis dalam membuat sebuah berita.

Yang keempat adalah Multimedia, sebuah multimedia merupakan karakteristik yang menarik dalam sebuah jurnalistik online. Pembaca atau orang yang mengakses akan tertarik apabila disajikan dengan beberapa gabungan teks, gambar - gambar, audio, video dan tentunya grafis dalam sebuah jurnalistik online.

Yang kelima adalah *Archiving*, sebuah *archiving* adalah Perbedaan dari jurnalistik online dengan media konvensional yaitu dengan adanya pengarsipan. Jurnalistik online ketika sudah diposting atau sudah disebarluaskan kepada khalayak umum, berita tersebut sudah diarsipkan dengan dikumpulkan dan dipilah-pilah dalam kategori rubrik atau dengan kata kunci, kemudian pembaca dapat dan mengaksesnya kapanpun.

Yang keenam adalah *Relationship with reader*, sebuah *relationship with reader* yaitu pembaca akan merasa ikut dilibatkan apabila dalam sebuah media diberikan atau disediakan kolom komentar. Ini juga yang membedakan media konvensional dengan jurnalistik online. Adanya 23 kolom komentar untuk melibatkan pembaca pada sebuah jurnalistik online yang mana pembaca dapat dengan langsung memberikan opininya pada kolom komentar. Menurut para ahli bahwa ada beberapa keunggulan perbedaan yang signifikan antar jurnalistik online dengan jurnalistik konvensional yaitu:³⁶

Yang pertama yaitu Aktualitas, aktualitas menjadi Salah satu hal yang menjadikan tantangan bagi media online salah satunya yaitu aktualitas. Aktualitas memang harus diperhatikan oleh media online dan konvensional untuk membuat informasi berita sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu juga harus sesuai dengan sumber yang tepat atau sesuai. Hal ini agar melahirkan keaslian berita yang benar-benar sesuai fakta di lapangan

Yang kedua Cepat, sebuah media online yang mana dalam menyampaikan sebuah berita dituntut harus cepat dalam melakukan sebuah aktivitas jurnalistik jika terhubung dengan internet. Berbeda

³⁶ Prasetyanti, "Manajemen Redaksi Media Online Tirtoid Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data." Hlm: 25.

dengan media konvensional, media online memang dituntut cepat dalam menyampaikan informasi. Cepat dimaksudkan dengan ketika terhubung dengan media yaitu internet akan memudahkan jurnalis dalam menyebarkan berita terkini dengan mudah. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan pembaca yang dapat dengan mudah dan cepat membaca berita online apabila telah terhubung dengan internet.

Yang ketiga adalah Luas, sifat media online yang meluas karena yang terhubung dengan internet tentu dapat menjangkau ke seluruh dunia. Hal tersebut akan terjadi ketika memang terhubung dan memiliki akses internet. Dan ini menjadi sebuah hal yang berbeda dengan media konvensional seperti contohnya media cetak, media cetak tidak bisa menjangkau ke seluruh dunia karena tidak terhubung dengan internet dan terbatas oleh daerah tertentu saja.

Jika media online satu redaksi berita bisa di akses oleh orang seluruh dunia karena sifatnya online.

5. Website

Dalam media online terdapat website yang termasuk sarana media yang membantu dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Website sering digunakan oleh lembaga pendidikan dalam *public relation* pada hubungan masyarakat di sekolah. Pengertian website itu sendiri adalah kumpulan dari halaman-halaman yang berhubungan pada laman dan saling

berkaitan dengan file-file lain yang terkait, yang berisi informasi dalam bentuk teks, audio, gambar, dan video yang diakses oleh internet.³⁷ Pada website biasanya terdiri dari *page* atau halaman, serta kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* sendiri berada pada posisi teratas, kemudian diikuti dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. halaman di bawah *homepage* disebut *child page*, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam website.³⁸

Website memiliki beberapa jenis yang dispesifikkan menurut kegunaannya yaitu website pribadi, komersial, pemerintahan, dan website lainnya yang dibuat untuk kepentingan *profit* maupun *non profit* yang disajikan kepada khalayak umum, Pada website sekolah biasanya di sebut website resmi atau *official website*. Hal ini dikarenakan website dikelola oleh lembaga resmi dan menyajikan informasi resmi³⁹ keberadaan website di sekolah saat ini sangat dibutuhkan mengingat semakin berkembang teknologi informasi yang sangat pesat, sehingga dibutuhkan media berbasis internet dalam memperoleh informasi salah satunya adalah pada website agar masyarakat bisa mudah dan cepat memperoleh informasi sekolah secara

³⁷ Hendrianto, "Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan." Indonesian Journal on Networking and Security, 2019 Hlm: 59.

³⁸ Apriananta, "Penggunaan Website dan Media Sosisal Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi." Jurnal komunikatif universitas kristen satya wacana, 2018, hlm: 189.

³⁹ fakhruriza, "Tata Kelola Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Madrasah." Journal of Islamic Educational Management 2019, Hlm: 58.

lengkap. Banyak tujuan dan manfaat website bagi lembaga pendidikan sekolah yaitu⁴⁰ :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya para pengelola sekolah.
- b. Sebagai media promosi sekolah untuk mengikatkan citra baik sekolah.
- c. Sebagai media komunikasi sekolah digital baik kepada lingkungan internal sekolah maupun eksternal sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada sekolah.
- d. Mempercepat informasi dengan mudah yang perlukan orang tua wali dalam informasi sekolah.
- e. Sebagai media pembelajaran alternatif yaitu e-learning yang berbasis website.

6. Hubungan Masyarakat

Di era keterbukaan informasi pada masyarakat saat ini sehingga dalam dunia lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan komunikasi antara lembaga sekolah dengan masyarakat. Sehingga dibutuhkannya sebuah hubungan masyarakat guna mengkomunikasikan lembaga dengan lingkup internal maupun eksternal. Hubungan masyarakat (Humas) sering di sebut *Public Relations / Human Relations*. Pengertian hubungan masyarakat sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang pada suatu lembaga dengan tujuan menyebarkan informasi,

⁴⁰ Saidah Laugi, "Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan," Shautut Tarbiyah, 2018,.Hlm:118.

mempromosikan, memperkenalkan, dan mengkomunikasikan antara lembaga dengan khalayak umum. Menurut para ahli semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke internal maupun ke eksternal dalam lembaga, antara suatu organisasi dengan semua khalayak umum dalam rangka mencapai tujuan-tujuan berlandaskan pada saling pengertian.⁴¹

Untuk menjadi hubungan masyarakat yang baik maka diperlukannya sebuah rencana dalam *Public relation* di lembaga. yaitu yang pertama adalah *research* (penelitian) sebelum mengambil data maka kita harus mengerti kondisi dengan penelitian. Kemudian yang kedua *planing* (perencanaan) setelah meneliti maka dibutuhkan sebuah perencanaan yang terstruktur. Kemudian yang ketiga adalah *action* (pelaksanaan) setelah meneliti dan merencanakan maka dibutuhkan aksi nyata dalam menyebarkan informasi. Kemudian yang terakhir melakukan evaluasi setelah pelaksanaan agar menjadi patokan setelah nya.⁴²

Hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan memiliki peranan dan fungsi, umumnya adalah publikasi, memperluas informasi tentang kegiatan, program-program kerja yang terdapat dalam sekolah agar bisa tersebar oleh masyarakat luas. Humas juga berperan menerima serta menganalisis kritik dan

⁴¹ treny. s, “Pelaksanaan Fungsi Kehumasan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara.” Skripsi Universitas Sumatera Utara Hal:19, 2019

⁴² Abin dan Firdaus, “Fungsi dan Peran Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam.” Jurnal Al-Hikmah, 2020, Hlm:121.

saran dari masyarakat luas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut dan hubungan masyarakat juga berperan membangun *relationship* dengan lembaga lain yang menguntungkan. Sedangkan menurut para ahli peranan hubungan masyarakat terdiri dari 4 katagori yaitu menjadi penasihat ahli atau menjadi penasihat pimpinan dalam publikasi, menjadi fasilitator komunikasi pada lembaga, menjadi fasilitator pemecahan masalah antara lembaga dan masyarakat, kemudian yang terakhir menjadi teknisi komunikasi kepada masyarakat.⁴³

7. Manajemen Redaksi

Dalam publikasi pada lembaga untuk mengatasi daya persaingan antar lembaga di masyarakat maka dibutuhkan sebuah manajemen redaksi untuk mengatur strategi konten dalam *website*. Manajemen redaksi diperlukan oleh setiap para awak media untuk perencanaan dapur produksi agar bisa menjadi berita yang baik dan nantinya akan disebarluaskan. Manajemen redaksi juga sangat diperlukan sebuah media untuk mengikuti arus perkembangan yang ada dan memunculkan inovasi - inovasi terbaru khususnya dalam antar media online. Manajemen sangat perlu digunakan agar berbeda dengan portal media - media online lainnya. Manajemen sendiri berasal dari bahasa Inggris yakni *management* yang memiliki pengertian memimpin, mengatur, dan mengelola.

⁴³ treny. s, "Pelaksanaan Fungsi Kehumasan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara". Skripsi Universitas Sumatera Utara 2019, Hlm:22.

Dalam kaitan dengan organisasi, manajemen merupakan proses suatu organisasi untuk dapat memimpin, mengatur dan mengelola sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut.⁴⁴ Manajemen menurut pengertian George Terry adalah manajemen sebagai proses yang terdiri dari tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan untuk menetapkan atau menentukan sebuah sasaran yang di tuju.⁴⁵

Dalam dunia pers juga memiliki fungsi manajemen dalam media yaitu manajemen yang dilakukan yakni untuk pelaksanaan praktik jurnalistik dengan melakukan kerja tim untuk mendapatkan berita yang layak untuk kemudian diberikan kepada audiens. Berdasarkan pengertian di atas, maka manajemen redaksional merupakan sebuah penerapan fungsi manajemen yang meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, dalam pengolahan konten dalam suatu platform.⁴⁶ pada teori Henry Fayol mengembangkan fungsi manajemen yaitu terdiri dari 5 aspek manajerial adalah⁴⁷ :

⁴⁴ Reza Dwi Ikhsan dan Narayana Mahendra Prastya, “*Manajemen Redaksional Berita Online Pers Mahasiswa (Studi Komparasi Manajemen Redaksional Pada Media Online Website Lembaga Pers Mahasiswa Balairung UGM, Ekpresi UNY, Dan HIMMAH UII)*,” Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2017, hlm:9.

⁴⁵ Ina Salmah Febriani, “*Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika online*,” skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, hlm:12.

⁴⁶ Fahrurazzi, “*Manajemen Redaksi Pada Portal Berita www.lpmdinamika.co dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU.*,” hlm:11.

⁴⁷ *Ibid*, hlm: 13

- a. Perencanaan (*planing*) yaitu perancangan langkah-langkah dalam organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya. Biasanya pimpinan akan mengevaluasi semua rencana alternatif sebelum menetapkan keputusan dan melihat bagaimana rencana tersebut sesuai digunakan untuk mencapai sasaran yang telah tersusun
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), dalam arti distribusi bahan dan sumber daya manusia untuk melakukan rencana. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menentukan tugas-tugas yang perlu dilakukan, siapa yang mengejarkan, bagaimana tugas itu dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut, dan pada tingkat apa keputusan harus dibuat.
- c. Memerintah (*Commanding*), memberikan arahan kepada bawahan untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing sesuai dengan ketetapnya.
- d. Pengeordinasian (*Coordinating*), menetapkan sumber-sumber daya dan kegiatan organisasi berlangsung secara serempak dalam mencapai tujuan tanpa adanya memunculkan masalah dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dijalankan.
- e. Pengendalian (*Controlling*), memantau rencana untuk membuktikan apakah rencana itu sudah terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya sehingga untuk tujuan selanjutnya jika ada kekurangan dapat diperbaiki dengan baik.

Manfaat manajemen yaitu dalam lembaga membutuhkan sebuah pengambil keputusan, pengorganisasian, agar terarah pada tujuan yang di rencanakan. Jika lembaga tidak ada namanya sebuah manajemen maka tujuan dalam sebuah lembaga akan tidak terarah.

Sedangkan redaksi memiliki arti bagian atau sekumpulan orang yang memiliki tugas untuk mengizinkan atau menolak pemuatan sebuah tulisan atau konten melalui berbagai pertimbangan seperti bentuk tulisan, penggunaan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.⁴⁸ Dapat disimpulkan bahwa redaksi adalah sekumpulan orang yang membentuk tim kerja dalam sebuah organisasi media massa yang bersinergi untuk mencapai tujuan yang satu dengan tugas utamanya adalah mempertimbangkan berita yang di pilih untuk di muat dalam konten yang baik secara akurasi bahasa, dan kebenaran tulisan dan di pertimbangkan oleh redaktur dalam media. Dalam tugas jurnalistik, redaksi merupakan ‘dapur’ dan menjadi jantung seluruh aktivitas pemberitaan media sehingga semua redaksi masing-masing halaman diwajibkan harus serba bisa. Di samping redaksi berdasarkan spesialis bidang.⁴⁹

Dalam sebuah media *online* terutama pada situs berita tentu memiliki seorang pimpinan redaksi. Dimana pimpinan redaksi tersebut melaksanakan kebijakan redaksional sesuai dengan tujuan yang telah disepakati dalam

⁴⁸ Adzkar, “*Manajemen Redaksional Ibtimes.id.*” hlm:5.

⁴⁹ Alfariza, “*Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Di Era Cyber Media.*”, hlm : 33.

merencanakan sebuah penyajian berita, penentuan liputan, perencanaan fokus pemberitaan, penentuan topik, menentukan berita utama (*head line*), berita pembuka halaman (*opening news*).⁵⁰ Pimpinan redaksi dalam pekerjaannya dibantu oleh beberapa pegawai dibawahnya, di antaranya yaitu redaktur pelaksana (*managing editor*), redaktur halaman (*editor*), dan asisten redaktur (*sub editor*). Pola kerja redaksional sebuah media di mana pimpinan redaksi mengatur baik atau buruknya isi mengenai sebuah pemberitaan yang diproduksi.

Dalam publikasi pada lembaga untuk mengatasi daya persaingan antar lembaga di masyarakat maka dibutuhkan sebuah manajemen redaksi untuk mengatur strategi konten dalam *website*. Jika di gabungkan manajemen redaksi dapat diartikan manajemen dalam media yang menangani aspek jurnalistik untuk mencapai tujuan lembaga. Manajemen redaksional ibarat jantung bagi sebuah penerbitan. Oleh karena itu, diperlukan tim yang andal, berpengetahuan luas, berpengalaman dan mampu menyajikan berita berkualitas, sehingga pembaca akan tertarik dengan isi konten. Melalui manajemen redaksional juga diatur komposisi isi media pada jalannya lembaga, pendelegasian tugas, mengatur tahapan dan alur kerja, mengatur

⁵⁰ Dhenok Esthi Prasetyanti, "Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan *Jurnalisme Data*," Skripsi ilmu komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2018, hlm: 28.

supervisi dan koordinasi antar bidang, mengawasi kualitas kerja, mulai dari perencanaan sampai hasil akhir yang akan dinikmati khalayak pembaca.⁵¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dan mengkaji tentang perfektif dengan menggunakan cara-cara yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan memahami gejala-gejala sosial dari sudut partisipan pada kondisi objek alamiah⁵²

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah bagian wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat MAN 1 Jembrana, dan pengelola *website* MAN 1 Jembrana. Sedangkan objek penelitian ini adalah Manajemen redaksi MAN 1 Jembrana.

3. Metode pengumpulan data

A. Jenis Data

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data pada penelitian

⁵¹ Alfariza, "Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Di Era Cyber Media." Hlm:37.

⁵² treny. s, "Pelaksanaan Fungsi Kehumasan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara." Hlm:43.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung sebagai pelengkap penelitian pada data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder mengambil dari manajemen redaksi MAN 1 Jembrana dan penelitian-penelitian sebelumnya pada jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku yang menunjang pada tema penelitian yaitu materi tentang manajemen redaksi dalam publikasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan atau *sharing* yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi⁵³

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-

⁵³ Dr Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,” CV. Nata Karya, 2019, hlm:59.

garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan pertanyaannya yang diajukan lebih *fleksibel* akan tetapi tetap pada tujuan wawancara. Sehingga pewawancara bisa terbuka dan bebas tanpa ada pedoman⁵⁴ Pada wawancara ini peneliti akan mewawancarai koordinator hubungan masyarakat Man 1 Jembrana dan pengelola *website* MAN 1 Jembrana.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data pada sumber data, atau sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk mengamati, melihat dan mencermati serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu. Serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan menemukan suatu kesimpulan atau diagnosis. teknik observasi berperan pasif memungkinkan peneliti mengamati dan mencatat perilaku pada peristiwa sebagaimana adanya, sehingga dapat mengecek bias⁵⁵ dalam penelitian ini penulis observasi mengamati cara manajemen redaksi pada *website* MAN 1 Jembrana.

⁵⁴ *Ibid*, hlm: 65.

⁵⁵ Nugrani, Farida, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", 2013, hlm:128.

3. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu peranan penting dalam penelitian, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung tertuju pada subjek, dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar, tulisan dan karya monumental.⁵⁶ Dokumentasi adalah catatan peristiwa atau semua sumber data baik tertulis maupun tidak tertulis yang sudah berlalu.⁵⁷ pada penelitian ini penulis mendokumentasikan aktivitas humas Man 1 Jembrana dalam manajemen redaksi *website* MAN 1 Jembrana sebagai alat publikasi hubungan masyarakat Man 1 Jembrana.

4. Metode Analisis Data

Pada analisis data ini bahwa Analisis data merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan setelah semua data dicari untuk menemukan permasalahan dalam penelitian yang sudah diperoleh secara lengkap. Analisis berarti mengolah data dan membaginya dalam unit-unit yang lebih kecil dan mencari pola pada tema-tema yang sama.⁵⁸ Analisis data dilakukan setelah sumber data dicari dan kemudian dikelompokkan serta disusun dengan rapi. Sehingga

⁵⁶ wekke, Ismail suardi, "*Metode Penelitian Sosial*.", CV. Adi Karya Mandiri, 2019, hlm: 51.

⁵⁷ Sidiq, Ag, dan Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*." , hlm: 72

⁵⁸ wekke, Ismail suardi, "*Metode Penelitian Sosial*.", hlm: 89.

pada penelitian ini penulis menganalisis bagaimana manajemen redaksi pada isi konten *website* dalam publikasi MAN 1 Jembrana dari hasil sumber data wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian penelitian harus ada sistematika pembahasan, sistematika pembahasan adalah hal-hal yang akan ditulis pada penelitian. Pada penelitian ini penulis menjabarkan apa saja sistematika pembahasan yang di tulis adalah:

1. Pada bab Pertama adalah pendahuluan yaitu berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Pada bab Kedua adalah gambaran umum tentang isi penelitian bagaimana gambaran umum *website*, profil Man 1 Jembrana, akun *website* Man 1 Jembrana dan strategi manajemen konten *website* MAN 1 Jembrana sebagai alat publikasi hubungan masyarakat pada sekolah tersebut. Pada Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang manajemen redaksi *website* MAN 1 Jembrana.
3. Pada bab ketiga berisikan tentang pembahasan penelitian, pada penelitian ini pada bab tiga menjelaskan hasil pembahasan penelitian tentang bagaimana manajemen redaksi *website* MAN 1 Jembrana tahun 2021

4. Pada bab Empat yaitu penutup yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran- saran yang didasari pada temuan penelitian dan terakhir adalah kata penutup.



DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Moh Rois, dan Zakaria Firdaus. “Fungsi dan Peran Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Islam,” 2020.
- Adzkar, Banu. “Manajemen Redaksional IBTIMES.ID,” 2021.
- Alfariza, Amelia. “Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Di Era Cyber Media,” 2017.
- Anshori, Sodik. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran,” 2013.
- Apriananta, Yosua Jefri. “Penggunaan Website dan Media Sosial Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi,” 2018.
- Dwiyama, Fajri, dan Riska Oktafiana. “Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan” 10 (2020): 9.
- Fahrurazzi. “Manajemen Redaksi Pada Portal Berita WWW.LPMDINAMIKA.CO dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Kampus Bagi Mahasiswa UINSU,” 2019.
- fakhruriza, okta. “Tata Kelola Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Madrasah,” 2019.
- Febriani, Ina Salmah. “Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika online,” 2010.
- Habibie, Dedi Kusuma. “Dwi Fungsi Media Massa,” 2018.
- Haroni, Nanang, dan Zakaria L Sukirno. “Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata” Vol.2 No.1 (2018).
- Hendra, Tomi. “Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan.” *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2019): 136–52. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v1i2.1723>.
- Hendrianto, Dani Eko. “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan” 3, no. 4 (2014): 9.
- Ikhsan, Reza Dwi, dan Narayana Mahendra Prastya. “Manajemen Redaksional Berita Online Pers Mahasiswa (Studi Komparasi Manajemen Redaksional Pada

- Media Online Website Lembaga Pers Mahasiswa Balairung UGM, Ekpresi UNY, Dan HIMMAH UII),” 2017, 61.
- J.Heru, Margianto dan Asep, Syaefullah. “Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika Problematika Praktik Jurnalisme Online di Indonesia,” 2018, t.t., 90.
- laugi, saidah. “Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan,” 2018.
- Makhshun, Toha, dan Khalilurrahman Khalilurrahman. “Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (8 Desember 2018): 57. <https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>.
- Ningsih, Puja, dan Hade Afriansyah. “Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Teknologi Informasi,” 2019, 4.
- Nugrani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2013.
- Pattia, Ghea, dan Djudjur Luciana Radjagukguk. “Manajemen Redaksi Radar Depok.com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi” Volume 5, Nomor 1 (2020).
- Prasetyanti, Dhenok Esthi. “Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan Jurnalisme Data,” 2018.
- Rafiq, A. “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” 2020.
- Ramadhani, rizki. “(Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Manajemen Redaksional dan Jurnalime Online pada Website Pasoepati.Net),” 2017, 28.
- s, sarah treny. “Pelaksanaan Fungsi Kehumasan Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara,” 2019.
- Sangga Rasefta, Reza, dan Shinta Esabella. “Sistem Informasi Akademik SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web.” *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains* 2, no. 1 (20 Februari 2020): 50–58. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.558>.
- Sawitri, Erwin, dan Made Sumiati Astiti. “Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,” 2019.
- Setianto, Widodo Agus. “Literasi Konten Radikal di Media Online.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 16 (2018): 14.

Siahan, Chontina dan Tampubolon, Jeniati Artauli. “Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional.” *JURNAL SIGNAL* 10 No 2 (Juli 2021). Website: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Signa>.

Sidiq, Dr Umar, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.” *CV. Nata Karya*, 2019, 228.

wekke, Ismail suardi. *Metode Penelitian Sosial*, 2019.

